

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan jawaban rumusan masalah yang telah dijelaskan tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Mayoritas identitas sosial penggemar K-Pop yang tergabung dalam KFM (K-Pop Fandom Malang) berada dalam kategori sedang dengan prosentase 73%. Sedangkan yang berada dalam kategori rendah memiliki prosentase 14% dan yang berada dalam kategori tinggi memiliki jumlah prosentase paling kecil dengan jumlah 13%.
2. Mayoritas identitas sosial penggemar K-Pop yang tidak tergabung dalam KFM (K-Pop Fandom Malang) berada dalam kategori sedang dengan prosentase 70%. Dan untuk kategori rendah dan tinggi memiliki jumlah prosentase yang sama yaitu 15%.
3. Ada perbedaan identitas sosial yang signifikan antara penggemar K-Pop yang tergabung dengan KFM dan penggemar K-Pop yang tidak tergabung dengan KFM. Hal ini berdasar pada hasil penelitian bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$ ,  $77,047 > 0,67614$  dan  $45,934 > 0,67614$ .

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan kemudian diperoleh jawaban atas penelitian tersebut, ada banyak sisi yang belum sempurna. Maka dari itu ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

### **1. Bagi Penggemar K-Pop**

Mengidolakan atau mengagumi seseorang dan memutuskan untuk menjadi penggemar merupakan suatu hal diperbolehkan, namun ketika itu masih dalam taraf yang wajar dan tidak berlebihan. Menjadikan kebiasaan menggemari idola sebagai hobi juga merupakan hal yang positif selama itu tidak mengganggu kegiatan atau aktivitas yang lebih penting.

Bagi para penggemar K-Pop baik yang tergabung dalam KFM maupun yang tidak tergabung dalam KFM, hendaknya menjadikan K-Pop sebagai hiburan sehingga bisa dijalani tanpa harus bersifat anarkis dan tidak merubah perilaku menjadi perilaku yang berlebihan.

Mengagumi atau mengidolakan figure itu memang bagus selama pengagum tersebut bisa mengambil sisi baik dan berperilaku baik dari sosok figure yang dikagumi. Terlebih lagi figure yang dikagumi merupakan figure yang jelas memiliki sisi baik atau tauladan yang baik untuk banyak orang, maka tentunya pengagumnya akan berperilaku baik pula seperti tokoh yang dikagumi tersebut.

## **2. Bagi Akademisi dan Praktisi (Psikologi/Non Psikologi)**

Hendaklah para akademisi dan para praktisi yang mempelajari atau yang akan melakukan penelitian untuk lebih mendalami dunia pendidikan dan perkembangan penelitian dari ranah apapun terlebih psikologi. Berbagai macam kajian dan penelitian perlu dipelajari lebih mendalam.

Mengenai penelitian ini, diharapkan muncul penelitian selanjutnya dengan berbagai macam variabel lain dan variasi dalam subjek penelitian, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh akademisi lain.

